



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

Skripsi
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO RIIL PER KAPITA
KABUPATEN /KOTA DI SUMATERA BARAT**

Oleh

AFDAL

BP. 06151011

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

***Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi***

Padang

2010

	No. Alumni Universitas	AFDAL	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/tanggal lahir : Pakan Sinayan / 10 Juni 1987 b) Nama Orang Tua : Zainal Abidin & Dasni c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151011 f) Tanggal Lulus : 27 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,14 i) Lama Studi : 4 tahun h) Alamat Orang Tua : Jorong Tobo Ladang, Nagari Pakan Sinayan, Kec. Banuhampu, Kab. Agam		

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Riil Perkapita Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat

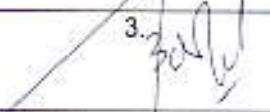
Skripsi S1 oleh: Afdal Pembimbing Skripsi: Drs. Amra Ausri

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Riil Perkapita Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat tahun 2000 hingga tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi Pemerintah yang diproksi dari Realisasi Belanja Pembangunan (RBP) dan Jumlah Angkatan Kerja yang bekerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto Riil Perkapita masing-masing Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni analisis regresi berganda dengan memakai metode selisih logaritma, untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap PDRB riil Perkapita Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat. Data yang digunakan adalah data panel PDRB riil Perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Realisasi Belanja Pembangunan, dan Tenaga Kerja yang bekerja Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan secara umum di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat variabel Pendapatan Asli Daerah, Realisasi Belanja Pembangunan, dan tenaga kerja yang bekerja mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap PDRB riil Perkapita. Oleh sebab itu, pemerintah diharapkan untuk lebih mengelola sumber ekonomi lokal yang berguna untuk mendorong pembangunan ekonomi wilayah yang ditandai dengan peningkatan PDRB riil Perkapita

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 27 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Amra Ausri	Drs. Zulkarnaini Ras, MSi	Drs. Abdul Karib, MSi

Mengetahui,

Ketua Jurusan Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan umum dan akhir dari usaha pembangunan baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota masyarakat. Dalam kacamata daerah, tujuan pembangunan yang dilakukan di daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat sesuai dengan aspirasi penduduk di daerah yang bersangkutan.

Pada mulanya upaya pembangunan NSB didefinisikan dengan upaya meningkatkan pendapatan perkapita atau populer disebut strategi pembangunan ekonomi. Dengan ditingkatkannya pendapatan perkapita diharapkan masalah seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan distribusi pendapatan yang dihadapi Negara Sedang Berkembang dapat dipecahkan misalnya apa yang dikenal dengan dampak merembes kebawah (trickle down effect). Indikator berhasil tidaknya pembangunan semata-mata dilihat dari peningkatan pendapatan nasional (Kuncoro; 2000; 7)

Pembangunan ekonomi adalah penting bagi negara-negara yang ada didunia, untuk itulah setiap negara di dunia akan berusaha mengejar pembangunan ekonomi tersebut. Untuk negara berkembang pembangunan itu pada akhirnya akan berusaha untuk mengurangi dari ketergantungan terhadap negara maju.

Dapat juga di artikan bahwa pembangunan berlangsung bila terjadi peningkatan pembangunan nasional secara terus menerus. Selanjutnya pembangunan ekonomi pada dasarnya terjadi apabila terdapat kenaikan produksi dan pendapatan nasional perjiwa rata-rata yang terjadi selama waktu cukup panjang dan dapat memperbaiki taraf hidup rakyat. (Kamaludin:1978; 13)

Pembangunan ekonomi merupakan suatu komponen penting dari pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengusahakan pembangunan tersebut tercapai sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu dapat dinikmati secara adil dan merata. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan peralatan pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi itu membutuhkan penyediaan faktor faktor produksi yang ditujukan untuk proses produksi dan tidak dipakai untuk konsumsi langsung melainkan akan digunakan untuk proses produksi selanjutnya untuk menghasilkan barang dan jasa. Oleh karena itulah dibutuhkan modal untuk pelaksanaan pembangunan.

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari proses pembangunan. Pada awalnya orientasi pembangunan ekonomi hanya pada masalah pertumbuhan semata. Namun dalam perkembangannya, tujuan utama pembangunan ekonomi selain untuk menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, harus pula berupaya untuk menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran atau upaya menciptakan kesempatan kerja

BAB. VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan inti dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah, Realisasi Belanja Pembangunan, dan Jumlah Tenaga Kerja mempunyai pengaruh terhadap peningkatan PDRB riil Perkapita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.
2. Untuk Pendapatan Asli Daerah hampir seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Barat berpengaruh positif yang signifikan terhadap PDRB riil Perkapita yaitu Kabupaten Solok, Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, dan Kota Payakumbuh
3. Kabupaten Padang Pariaman, dan Kota Bukittinggi yang mempunyai hubungan negatif yang signifikan. Yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan terhadap PAD di Kota akan menurunkan PDRB riil Perkapitanya. Hubungan negatif yang tidak signifikan terjadi pada Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini disebabkan oleh

DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson Paul dan William D Nardhus, Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas, Erlangga, Jakarta, 1992
- Arsyad, Lincoln., *Ekonomi Pembangunan*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1997
- Bank Indonesia Padang , Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Barat tahun 2006 Bank Indonesia Padang
- Bappenas. *Peta Kemampuan Keuangan Propinsi Dalam Era Otonomi Daerah: Tinjauan Atas Kinerja PAD dan Upaya yang dilakukan Daerah. Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah. . 2003*
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4 : Teori Pertumbuhan*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.1999
- BPS . Indikator Ekonomi Sumatera Barat, 1996
- Devarajan, Shantanayan, Viyana Swaroop, Heng-fu Zou, *The Composition of public Expenditure and Economic Growth*. USA. 1996
- Dewangga Putra, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Riil Per Kapita Di Kota Padang Panjang, tesis S-2. Pasca sarjana UGM.2005
- Dumairy., 1996, *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Elfindri dan Nasri Bachtiar, *Ekonomi Ketenagakerjaan*, Andalas University Press, Padang.2004
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrik Dasar*, Jakarta, Erlangga.1978
- Halim, Abdul, *Akuntansi Sektor Publik "Akuntansi Keuangan Daerah"*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.